
PENGARUH PENGGUNAAN METODE *JOLLY PONICS* DENGAN MODEL KOPERATIF TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PADA SISWA K ELAS II SD NEGERI 101931 PERBAUNGAN

Oleh

Nursila¹, Safrida Napitupulu²

^{1,2}Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan

Email: ¹nursila@umnaw.ac.id, ²safridanapitupulu@umnaw.ac.id

Article History:

Received: 17-04-2025

Revised: 03-05-2025

Accepted: 20-05-2025

Keywords:

Jolly Phonics Method, Students' Reading Ability.

Abstract: *The Jolly Phonics method is a way of teaching reading by using letter sound synthesis to read words and teaching the sounds of letters in a multisensory manner. Learning to read at an early stage using a phonics approach is a very good first step for children. Children who hear a variety of sounds in words and who are able to use the sounds in words are more successful in learning to read. This research aims to analyze the effect of using the Jolly Phonics method with a cooperative model on the reading ability of class II students at SD Negeri 101931 Perbaungan. The research uses quantitative research. This study used research instruments in the form of a pretest and posttest to test the effect of using the jolly ponics method with a cooperative model on reading ability in class II students at SD Negeri 101931 Perbaungan. Based on the research results and discussions that have been found, the researcher can draw the conclusion that the simple linear regression equation from this research is: $Y = 11.575 + 0.414X$. The constant value (a) is 11.575. This means that if the Jolly Phonics Method variable (X) has a value of 0, then the value is positive, namely 11,575. The regression coefficient value for the Jolly Phonics Method variable (X) is positive, namely 0.414. This means that if there is an increase in the Jolly Phonics Method (X) by 1%, then students' reading ability will increase by 0.414 assuming other variables are constant. There is a positive influence between the jolly ponics method on the reading ability of class II students at SD Negeri 101931 Perbaungan, this is proven by the t -count value of the jolly ponics method variable of 2.358*

PENDAHULUAN

Pendidikan berperan penting dalam sistem tatanan suatu Negara serta daya saing suatu bangsa, terutama di Negara- negara berkembang seperti Indonesia. Menurut Rangkuti & Sukmawarti (2022:594) pendidikan merupakan sebuah proses dalam kehidupan manusia sebagai sarana untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang kelak akan berguna untuk menopang kehidupan di masa yang akan datang. Dengan pendidikan, sumber daya manusia dapat dibangun, kecerdasan bangsa dapat ditingkatkan dan

kesejahteraan juga dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat (Yarshal D, 2015:3).

Menurut Alda, R & Hasanah (2023:7775) pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia, karena pendidikan merupakan sarana dalam mengembangkan berbagai potensi yang ada dalam diri manusia untuk menjadi sumber daya manusia yang lebih baik kedepannya.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan ada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Pembelajaran diperlukan dalam rangka mempersiapkan siswa menghadapi era revolusi industri 4.0 yang menuntut keterampilan abad 21, yakni berpikir kreatif, berpikir kritis, berkomunikasi, dan berkolaborasi (Sumawarti dkk, 2022:202). Menurut Karina & Sujarwo (2023:130) pembelajaran abad-21 ini berpusat pada proses perkembangan khususnya di Era Revolusi 4.0 yang mengutamakan pengaplikasian dalam aktivitas pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran, pengembangan suasana kesetaraan melalui komunikasi dialogis yang transparan, toleran, dan tidak arogan seharusnya dapat terwujud. Suasana yang memberi kesempatan luas bagi setiap peserta didik untuk berdialog dan mempertanyakan berbagai hal tentu dapat mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki oleh peserta didik.

Pembelajaran mengenai keterampilan berbahasa perlu ditanamkan sejak dini karena pada masa sebelum pubertas seorang anak akan lebih mudah menyerap pemahaman dasar yang ia butuhkan, salah satunya adalah kemampuan membaca. Keberhasilan dalam pembelajaran membaca permulaan ditentukan oleh beragam faktor. Hambatan yang menyebabkan siswa lambat belajar membaca perlu ditelaah oleh guru maupun orang tua. Menurut Hidayat dan Khayroiayah (2018) untuk mengurangi munculnya hambatan belajar, maka guru perlu mempersiapkan perangkat pembelajaran yang tepat. Inovasi-Inovasi pembelajaran yang menuntut tenaga pendidik maupun peserta didik untuk berfikir kreatif serta mampu menyesuaikan dengan perkembangan zaman untuk menghasilkan peserta didik yang aktif, kreatif, inovatif dan tentunya berakhlak mulia (Sukmawarti dkk., 2021).

Berdasarkan hasil prasurvey yang dilakukan peneliti di SD Negeri 101931 Perbaungan masih terdapat beberapa siswa yang mengalami kurangnya kemampuan membaca permulaan, di mana masih rendahnya tingkat penguasaan anak terhadap pengenalan kata dan kalimat. Bahkan ada yang belum mengenal abjad atau huruf dengan lancar sehingga sulit untuk mengikuti proses pembelajaran. Kemampuan membaca siswa SD Negeri 101931 yang berbeda-beda menunjukkan bahwa siswa yang sudah lancar dalam membaca akan mudah untuk mengikuti proses pembelajaran. Sebaliknya siswa yang belum lancar membaca akan sulit mengikuti proses pembelajaran. Hal tersebut dapat menyebabkan hasil belajar yang diperoleh masih di bawah rata-rata.

Alternatif yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa, yaitu dengan metode pembelajaran yang menarik dan mudah diterima oleh siswa. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu kemampuan membaca siswa

yaitu *jolly phonics* dengan model kooperatif. Metode *Jolly Phonics* adalah sebuah sistem dari pembelajaran membaca yang membangun prinsip alfabet, sistem tersebut merupakan komponen utama dalam pembelajaran yang bersesuaian antara huruf-huruf dan pelafalannya.

Sintesa bunyi (*synthetic phonics*), yaitu suatu metode belajar membaca dengan cara menunjukkan bunyi masing-masing huruf, kemudian menggabung dengan huruf-huruf lain sehingga terdengar bunyi seluruh kata (Seefeldt & Wasik, 2018). Metode *jolly phonics* ini memiliki ciri khas yaitu melibatkan gerakan-gerakan yang diasosiasikan dengan setiap bunyi huruf, merupakan cara belajar aktif secara sensori bereksplorasi dan berpartisipasi.

Berdasarkan penelitian dari Johnston dkk (2018) diketahui bahwa belajar membaca tahap awal dengan menggunakan pendekatan *phonics* merupakan suatu langkah awal yang sangat baik bagi anak-anak. Penelitian lain yang dilakukan oleh Stuart (2016) diketahui bahwa anak-anak yang belajar dengan pendekatan *phonics* lebih cepat menguasai membaca dan menulis.

Dengan adanya metode pembelajaran *jolly ponics* diharapkan dapat meningkatkan kemauan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran khususnya membaca, dikarenakan proses pembelajaran kelas awal memerlukan metode yang menarik dan mudah dipahami untuk menyampaikan materi pelajaran secara maksimal, karena pada anak usia kelas awal berada dalam tahap operasional konkret. Karakteristik siswa kelas awal mempunyai rentang konsentrasi pendek sehingga membutuhkan dukungan untuk menarik perhatian terhadap materi yang dipelajarinya. Maka dengan menggunakan metod *jolly ponics* diharapkan dapat meningkatkan ketertarikan, keterampilan siswa khususnya dalam membaca.

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada Penggunaan Metode Jolly Ponics dengan Model Kooperatif Terhadap Kemampuan Membaca Pada Siswa Kelas II SD Negeri 101931 Perbaungan?”

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu “Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada Penggunaan Metode Jolly Ponics dengan Model Kooperatif Terhadap Kemampuan Membaca Pada Siswa Kelas II SD Negeri 101931 Perbaungan”.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah “*One Group Pretest-Posttest Design*”. Penelitian ini dilaksanakan pada seluruh peserta didik kelas V di SD Negeri 101931 yang berada pada Jl. Kabupaten No.11, Simpang Tiga Pekan, Kec. Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai, Perbaungan. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan Maret – Agustus 2023.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II A dan II B SD Negeri 101931 Perbaungan yang masing-masing berjumlah 24 siswa. Maka jumlah seluruh populasinya adalah 48 siswa. Dalam penelitian ini, kelas yang dijadikan sampel yaitu kelas II A sebagai kelas eksperimen yang menggunakan metode *Jolly Phonics* Dan kelas II B sebagai kelas kontrol yang tidak metode *Jolly Phonics*.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu instrumen tes dan observasi. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan, yaitu tes, wawancara, dokumentasi dan observasi.

Ketentuan suatu instrument *valid* atau sah apabila memiliki koefisien korelasi *Cronbach Alpha* (r hitung) lebih besar dari r tabel atau r hitung $>$ r tabel dengan taraf signifikan 5% ($\alpha=0,05$). Adapun rumus uji validitas yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana :

- n : Jumlah subjek
- $\sum X$: Skor Variabel (jawaban responden)
- $\sum Y$: Skor total dari variabel untuk responden ke- n
- $(\sum X)^2$: Jumlah kuadrat skor $\sum X$
- $(\sum Y)^2$: Jumlah kuadrat skor $\sum Y$
- $\sum XY$: Jumlah skor hasil kali X dan Y
- $\sum X^2$: Jumlah skor hasil kuadrat dalam distribusi X
- $\sum Y^2$: Jumlah skor hasil kuadrat dalam distribusi Y

Untuk menguji keandalan kuesioner yang digunakan maka dilakukan analisis reabilitas berdasarkan koefisien *Cronbach Alpha*. Koefisien *croanbach Alpha* menafsirkan korelasi antara skala yang dibuat dengan semua skala indicator yang ada dengan keyakinan tingkat kendala. Indicator dapat diterima apabila koefisien alpha di atas 0,70. Adapun rumus croanbach Alpha, yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Dimana :

- r_{11} : Koefisien rebilitas instrument
- k : Jumlah butir Pertanyaan
- $\sum S_i^2$: Jumlah varian butir
- $\sum S_t^2$: Jumlah varian total

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan PP plot standardized residual. Jika PP plot standardized residual mendekati garis diagonal, maka data terdistribusi normal. Untuk uji homogenitas digunakan uji Fisher dengan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}}$$

Sugiyono (2018:115)

Dengan kriteria pengujian :

- Jika : $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, tidak homogen.
- Jika : $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ homogen.

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji T. Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terhadap variabel dependen. Rumus t hitung pada analisis regresi adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: (Sugiyono, 2018:120)

Keterangan:

r : koefisien korelasi sederhana

n : jumlah data

Berdasarkan hipotesis penelitian, dirumuskan hipotesis statistik, yaitu: Berdasarkan t_{tabel} dapat ditentukan bahwa:

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan metode *jolly ponics* dengan model kooperatif terhadap kemampuan membaca pada Siswa Kelas II SD Negeri 101931 Perbaungan.
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, berarti ada pengaruh positif dan signifikan penggunaan metode *jolly ponics* dengan model kooperatif terhadap kemampuan membaca pada Siswa Kelas II SD Negeri 101931 Perbaungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data pada penelitian ini di peroleh dari instrumen berupa test berisi 4 kriteria kemampuan membaca siswa dan tes pilihan ganda sebanyak 20 soal. Pretest diberikan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca siswa kelas II SD Negeri 101931 Perbaungan sebelum diberikan perlakuan.

Hasil kemampuan siswa kelas II A atau kelas eksperimen sebelum diberikannya metode *jolly ponics* pada saat proses belajar mengajar, di peroleh data kemampuan membaca siswa dengan rata-rata nilai tertinggi adalah 2 dengan kategori cukup dan nilai terendah adalah 1 dengan kategori kurang baik. Berdasarkan data tersebut di peroleh tingkat kemampuan membaca siswa sebagai berikut:

Tabel 1. Kategori Kemampuan Membaca Siswa Kelas VA (Pretest)

No	Nilai	Jumlah (orang)	(%)	Kategori
1	1	8	33	Kurang
2	2	16	67	Cukup
3	3	0	0	Baik
4	4	0	0	Sangat Baik

Sumber: Data Olahan 2023

Hasil kemampuan siswa kelas II B atau kelas kontrol pada saat proses belajar mengajar, di peroleh data kemampuan membaca siswa dengan rata-rata nilai tertinggi adalah 2 dengan kategori cukup dan nilai terendah adalah 1 dengan kategori kurang baik. Berdasarkan data tersebut di peroleh tingkat kemampuan membaca siswa sebagai berikut:

Tabel 2. Kategori Kemampuan Menulis Siswa Kelas VB (Pretest)

No	Nilai	Jumlah (orang)	Kategori
1	85-100	0	Sangat Baik
2	70-84	0	Baik
3	55-69	21	Cukup
4	30-54	3	Kurang

Sumber: Data Olahan 2023

hasil kemampuan siswa kelas eksperimen (II A) setelah diberikannya metode *jolly ponics* pada saat proses belajar mengajar, di peroleh data kemampuan membaca siswa dengan rata-rata nilai tertinggi adalah 4 dengan kategori sangat baik dan nilai terendah adalah 3 dengan kategori baik. Berdasarkan data tersebut diperoleh tingkat kecenderungan

kemampuan membaca siswa kelas eksperimen (II A) II SD Negeri 101931 Perbaungan sebagai berikut:

Tabel 3. Kategori Kemampuan Membaca Siswa Kelas VA (Posttest)

No	Nilai	Jumlah (orang)	Kategori
1	85-100	0	Sangat Baik
2	70-84	0	Baik
3	55-69	14	Cukup
4	30-54	10	Kurang

Sumber: Data Olahan 2023

Hasil kemampuan siswa kelas kontrol (II B) setelah tidak diberikannya perlakuan atau masih menggunakan metode pembelajaran yang lama pada saat proses belajar mengajar, di peroleh data kemampuan membaca siswa tidak berbeda jauh dengan hasil pretest yaitu diperoleh rata-rata nilai tertinggi adalah 2 dengan kategori cukup baik dan nilai terendah adalah 1 dengan kategori kurang baik. Berdasarkan data tersebut diperoleh tingkat kecenderungan kemampuan membaca siswa kelas kontrol (II A) II SD Negeri 101931 Perbaungan setelah tidak diberikan perlakuan atau masih menggunakan teknik pembelajaran yang lama sebagai berikut:

Tabel 4. Kategori Kemampuan Menulis Siswa Kelas VB (Posttest)

No	Nilai	Jumlah (orang)	Kategori
1	85-100	14	Sangat Baik
2	70-84	10	Baik
3	55-69	0	Cukup
4	30-54	0	Kurang

Sumber: Data Olahan 2023

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan soal latihan menulis bergambar yang terdiri dari 10 soal dengan sampel uji validitas menggunakan 22 siswa kelas II SD Negeri 101931 Perbaungan.

Tabel 5. Uji Validitas Soal Latihan Menulis Bergambar

Pernyataan	Corrected Item-Total Correlation (r_{hitung})	r_{tabel}	Keterangan
Soal No. 1	0.720	0.532	Valid
Soal No. 2	0.776	0.532	Valid
Soal No. 3	0.768	0.532	Valid
Soal No. 4	0.787	0.532	Valid
Soal No. 5	0.615	0.532	Valid
Soal No. 6	0.538	0.532	Valid
Soal No. 7	0.776	0.532	Valid
Soal No. 8	0.557	0.532	Valid
Soal No. 9	0.760	0.532	Valid
Soal No. 10	0.574	0.532	Valid

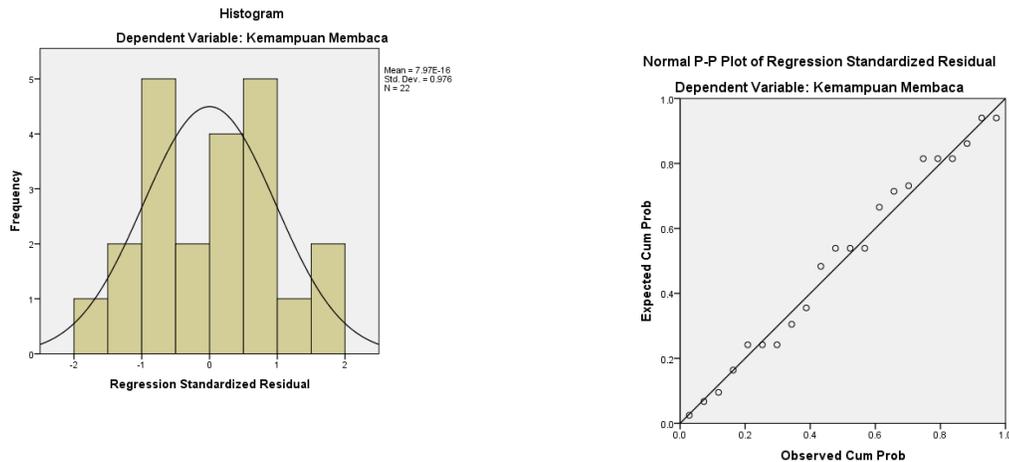
Sumber : Pengolahan Data Menggunakan SPSS 22 (2023)

Tabel 6. Uji Reliabilitas Soal Latihan Menulis Bergambar
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.816	10

Dari tabel di atas menunjukkan instrumen soal pilihan berganda yang digunakan pada penelitian ini telah memenuhi unsur reabilitas yang baik, dengan kata lain instrumen penelitian ini adalah reliable atau terpercaya, tingkat instrumen penelitian sudah memadai karena sudah mencapai 0.816 atau (> dari 0.60).

Uji Normalitas Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan pengujian grafik P-P Plot untuk pengujian residual model regresi yang tampak pada gambar 4.1 berikut.



Gambar 1. Uji Normalitas

Hasil analisis regresi dapat dilihat pada perhitungan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Mencari nilai a :

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{(347)(1209) - (167)(2434)}{24(1209) - (167)^2}$$

$$a = \frac{(419523) - (406478)}{(29016) - (27889)}$$

$$a = \frac{13045}{1127}$$

$$a = 11.575$$

Mencari nilai b:

$$b = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{24(2434) - (167)(347)}{24(1209) - (167)^2}$$

$$b = \frac{(58416) - (57949)}{(29016) - (27889)}$$

$$b = \frac{467}{1127}$$

$$b = 0.414$$

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui bahwa nilai konstanta (a) adalah 11.575 dan nilai koefisien variabel (b) adalah 0.414. Sehingga apabila dituliskan, persamaan regresi linear sederhana dari penelitian ini adalah:

$$Y = 11.575 + 0.414X.$$

Persamaan regresi linier sederhana tersebut, dapat di artikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (a) adalah 11.575. Artinya jika variabel *Metode Jolly Ponics* (X) nilainya adalah 0, maka nilainya positif, yaitu 11.575.
2. Nilai koefisien regresi variabel *Metode Jolly Ponics* (X) bernilai positif, yaitu 0.414. Artinya bahwa apabila ada peningkatan penggunaan *Metode Jolly Ponics* (X) sebesar 1% atau satu-satuan, maka kemampuan membaca siswa akan meningkat sebesar 0.414.

Hasil analisis di peroleh nilai t_{hitung} untuk variabel *Metode Jolly Ponics* (X) sebesar 2.358 jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yang sebesar 1.717. Maka t_{hitung} yang di peroleh lebih besar dari nilai t_{tabel} atau $2.358 > 1.717$. Hal tersebut menandakan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak sehingga variabel X memiliki kontribusi terhadap Y. Nilai t_{hitung} yang positif mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh positif *metode jolly ponics* terhadap kemampuan membaca siswa kelas II SD Negeri 101931 Perbaungan. Jadi dapat disimpulkan variabel *Metode Jolly Ponics* berpengaruh positif terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SD Negeri 101931 Perbaungan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah ditemukan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa :

1. Persamaan regresi linear sederhana dari penelitian ini adalah: $Y = 11.575 + 0.414X$. Nilai konstanta (a) adalah 11.575. Artinya jika variabel *Metode Jolly Ponics* (X) nilainya adalah 0, maka nilainya positif, yaitu 11.575. Nilai koefisien regresi variabel *Metode Jolly Ponics* (X) bernilai positif, yaitu 0.414. Artinya bahwa apabila ada peningkatan *Metode Jolly Ponics* (X) sebesar 1%, maka kemampuan membaca siswa akan meningkat 0.414 dengan asumsi variabel lain bernilai konstan.
2. Terdapat pengaruh yang positif antara *metode jolly ponics* terhadap kemampuan membaca siswa kelas II SD Negeri 101931 Perbaungan, hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} variabel *metode jolly ponics* sebesar 2.358. Hal menandakan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2.358 > 1.717$) yang mengindikasikan bahwa *metode jolly ponics* berpengaruh positif terhadap kemampuan membaca siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dinda Yarshal. 2015. *Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar PPKn Pada Siswa Kelas IV MIN Medan Tahun 2014/2015*. Jurnal TEMATIK. Program Studi Pendidikan Pascasarjana UNIMED Vol.5 No. 1.
- [2] Hidayat dan S. Khayroiyah. 2018. *Pengembangan Desain Didaktis Pada Pembelajaran Geometri*. Jurnal MathEducation Nusantara Vol. 1 (1), 2018, 15-19. <https://jurnalpascaumnaw.ac.id/index.php/JMN/article/view/2/2>
- [3] Johnston, R. & Watson, J. (2018) *The Effects Of Synthetic Phonics Teaching Of Reading And Spelling Attainment: A Seven Year Longitudinal Study*. Available online at: <http://www.scotland.gov.uk/Resource/Doc/36496/0023582.pdf>
- [4] Karina & Sujarwo. 2023. *Pengembangan E-LKPD Interaktif Berbasis Masalah Pada Materi Penyajian Data dalam Bentuk Diagram Batang*. Jurnal Penelitian Pendidikan MIPA (JP2MIPA) Volume 7 Nomor 2. <https://jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/JP2MIPA/article/view/1849>
- [5] Rangkuti, C. J. S., & Sukmawarti. 2022. *Problematika Pemberian tugas Matematika Dalam Pembelajaran Daring*. IRJE Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(2), 565-572.
- [6] Ria Alda & Hasanah. 2023. *Analisis Model Project Based Learning Terhadap Kreativitas Siswa Pada Tema Benda-Benda di Sekitar Kita di Kelas V SD Negeri 067092 Medan*. Jurnal Inovasi Penelitian Vol. 3 No. 9.
- [7] Seefeldt, C., & Wasik, B. A. (2018). *Pendidikan anak usia dini menyiapkan anak usia tiga, empat, dan lima tahun masuk sekolah*. Jakarta: Indeks.
- [8] Stuart, M. (2016). Getting Ready for Reading: Early Phoneme Awareness and Phonics Teaching Improves Reading and Spelling in Inner-City Second Language Learners. *British Journal of Educational Psychology*. 69. 587-605.
- [9] Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- [10] Sukmawarti, Hidayat, & Suwanto. 2021. *Desain Lembar Aktivitas Siswa Berbasis Problem Posing Pada Pembelajaran Matematika SD*. Jurnal Matheducation Nusantara, 4(1), 10-18. <https://jurnal.pascaumnaw.ac.id/index.php/JMN/article/viewFile/118/104>
- [11] Sukmawarti, Hidayat, Lili Amelia Putri. 2022. *Workshop Worksheet Berbasis Budaya bagi Guru MI Jami'atul Qamar Tanjung Morawa*. PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), Hal : 202-207. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v2i1.848>

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN